

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS REDUPLIKASI BAHASA JEPANG

Syafrina Rahmah N.N, Dedi Suryadi, Arsyl E.R Machawan

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

e-mail: syafrina.rahmah@gmail.com

ABSTRAK

Ide utama bahasa sebagai alat komunikasi adalah kata. Dalam ilmu linguistik, kata dipelajari dalam kajian morfologi, salah satu proses morfologi adalah reduplikasi atau pengulangan kata. Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Dalam bahasa Jepang reduplikasi disebut dengan *Juufuku*.

Pada penelitian ini akan difokuskan pada penemuan kata ulang yang terdapat dalam buku teks bahasa Jepang, dan kamus praktis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui reduplikasi, jenis dan makna yang terkandung pada reduplikasi yang terdapat dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pustaka dan teknik catat.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 proses pengulangan kata atau reduplikasi dalam bahasa Jepang yaitu, (1) pengulangan secara utuh yang terdiri dari 4 jenis yaitu, *Kanzen no Juufuku* dengan *rendaku*, *Kanzen no Juufuku* tanpa *rendaku*, penambahan sufiks *~shii*, dan reduplikasi semu, (2) pengulangan sebagian. Sedangkan makna yang terkandung adalah makna jamak, makna penekanan, makna pengulangan, makna yang menunjukkan masih ada keterikatan dengan kata dasar, makna antonim, dan makna yang menunjukkan keadaan.

Kata kunci : reduplikasi, bahasa Jepang, jenis reduplikasi, makna reduplikasi

A. PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, dan keinginan kepada orang lain. Ide utama dalam bahasa adalah kata. Kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Dalam ilmu linguistik kata dan proses pembentukan kata di kaji dalam morfologi.

Morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatikal maupun fungsi semantik. Dalam proses morfologis tidak lepas dari komponen atau unsur pembentuk kata yaitu, morfem. Proses pembentukan kata terjadi dengan cara penambahan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), penggabungan (komposisi), dan sebagainya. Dalam bahasa Jepang juga terdapat proses pembentukan kata, salah satunya adalah reduplikasi. Koizumi mengatakan bahwa dalam bahasa Jepang, reduplikasi disebut *Juufuku*. Reduplikasi adalah mekanisme yang penting dalam pembentukan kata, di samping afiksasi, komposisi, dan akronimisasi (Chaer, 2015: 178). Pada reduplikasi bahasa Jepang, fonem awal suku kata dari kata dasarnya akan berubah pada kata setelah reduplikasi. Pada umumnya, reduplikasi atau pengulangan di dalam bahasa Jepang dilambangkan dengan (々).

Kata reduplikasi dalam bahasa Jepang banyak muncul pada teks bacaan maupun percakapan sehari-hari, namun banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan itu. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, diketahui bahwa mahasiswa belum mengetahui banyak tentang reduplikasi bahasa Jepang, terutama pada jenis dan makna yang dikandung, selain itu kurangnya minat mahasiswa terhadap linguistik. Oleh karena itu, perlu adanya penjabaran mengenai reduplikasi bahasa Jepang untuk menambah wawasan dalam linguistik bahasa Jepang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) apa saja kata reduplikasi

yang terdapat dalam bahasa Jepang 2) bagaimana kategori reduplikasi tersebut berdasarkan proses pembentukan kata 3) bagaimana kategori reduplikasi berdasarkan maknanya.

Landasan teori pada penelitian ini adalah jenis reduplikasi menurut Koizumi (2002: 108) reduplikasi atau *Juufuku* dibagi menjadi dua yaitu, *gokan no juufuku* (pengulangan akar kata secara utuh maupun sebagian) dan *gokan no juufuku to setsuji* (pengulangan akar kata yang mengalami penambahan afiks). Selain itu dengan penjabaran yang sama namun istilah berbeda dari Kindaichi (1988: 544) reduplikasi dibagi menjadi dua, yaitu *Kanzen Juufuku* (pengulangan akar secara utuh) terdiri dari *hirendaku* (tidak mengalami perubahan bunyi) dan *rendaku* (mengalami perubahan bunyi), dan *Fukanzen Juufuku* (pengulangan akar secara sebagian). Kemudian menurut Santoso (2015: 31) reduplikasi semu. Kemudian landasar teori makna reduplikasi oleh Oosato dan Ishikawa yaitu reduplikasi dalam bahasa Jepang mengandung makna jamak, pengulangan, dan penekanan.

B. PEMBAHASAN

1. Metode penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif ditinjau dari segi morfologi. Sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah buku teks bahasa Jepang *Minna no Nihongo*, Kamus Praktis Jepang-Indonesia Indonesia-Jepang Gakushudo tahun 2012, dan web resmi Jepang.

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik catat. Teknik pustaka digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik cata yaitu dengan mencatat data-data yang diperoleh dari sumber data.

2. Hasil Penelitian

Berikut penulis sajikan hasil analisis data jenis reduplikasi dan makna reduplikasi dalam bahasa Jepang.

No	Kata	Cara baca	Makna	Jenis
22	いろいろ	<i>Iro-iro</i>	Jamak	<i>Kanzen no Juufuku tanpa rendaku</i>
24	我々	<i>Ware-ware</i>		
12	ますます	<i>Masu-masu</i>	Pengulangan	
25	年々	<i>Nen-nen</i>		
27	度々	<i>Tabi-tabi</i>		
28	次々	<i>Tsugi-tsugi</i>		
29	まだまだ	<i>Mada-mada</i>	Penekanan	
33	ひとつひとつ	<i>Hitotsu-hitotsu</i>		
36	別々	<i>Betsu-betsu</i>		
39	飽き飽き	<i>Aki-aki</i>		
21	もともと	<i>Moto-moto</i>	Keterikatan secara tidak langsung	
49	生き生き	<i>Iki-iki</i>		
53	ぼろぼろ	<i>Boro-boro</i>		
9	ときどき	<i>Toki-doki</i>	Pengulangan	<i>Kanzen no</i>
35	徐々	<i>jojo</i>		
42	常々	<i>Tsune-dzune</i>		

54	続々	<i>Zoku-zoku</i>	Jamak	<i>Juufuku</i> dengan rendaku
2	さまざま	<i>Sama-zama</i>		
31	種々	<i>shuju</i>		
32	木々	<i>kigi</i>		
1	人々	<i>Hito-bito</i>		
19	品々	<i>Shina-jina</i>		
45	日々	<i>Hibi</i>		
46	国々	<i>Kuni-guni</i>		
23	それぞれ	<i>Sore-zore</i>		
30	少々	<i>Shou-shou</i>		
38	早々	<i>Sou-sou</i>		
40	懲り懲り	<i>Kori-gori</i>		
43	泣き泣き	<i>Naki-naki</i>		
44	寂々	<i>Seki-seki</i>		
20	近々	<i>Chika-dzika</i>		
55	何だかんだ	<i>Nanda-kanda</i>	Jamak	<i>Fukanzen</i> <i>no Juufuku</i>
16	あちらこちら	<i>Achira-kochira</i>	Menunjukkan antonim	
10	凶々しい	<i>Zuuzuu-shii</i>	Keterikata secara tidak langsung	<i>Kanzen no</i> <i>Juufuku to</i>
47	馬鹿馬鹿しい	<i>Bakabaka-shii</i>		

51	華々しい	<i>Hanaana-shii</i>		<i>Setsuji</i>
52	清々しい	<i>Sugasuga-shii</i>		
41	こつこつ	<i>Kotsu-kotsu</i>	Pengulangan	<i>Reduplikasi semu</i>
56	どんどん	<i>Don-don</i>	Menunjukkan keadaan/perasaan	
26	くよくよ	<i>Kuyo-kuyo</i>		
37	にこにこ	<i>Niko-niko</i>		
45	なかなか	<i>Naka-naka</i>		
18	ぺこぺこ	<i>Peko-peko</i>		
48	ばらばら	<i>Bara-bara</i>		
50	堂々	<i>Dou-dou</i>		

Berdasarkan tabel analisis data yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa reduplikasi dalam bahasa Jepang berdasarkan proses pengulangan kata terbagi menjadi 2, yaitu pengulangan utuh dan pengulangan sebagian. Reduplikasi dengan pengulangan utuh terbagi menjadi 4, yaitu reduplikasi pengulangan utuh dengan perubahan bunyi, reduplikasi pengulangan utuh tanpa perubahan bunyi, reduplikasi utuh dengan penambahan sufiks dan reduplikasi semu.

Dalam analisis yang dilakukan penulis, didapatkan bahwa dalam bahasa Jepang pengulangan kata atau reduplikasi yang sering muncul adalah dalam bentuk pengulangan utuh *Kanzen no Juufuku* yaitu sebanyak 39 data, baik yang mengalami perubahan bunyi maupun yang tidak mengalami perubahan bunyi.

Kemudian pada makna yang terkandung dalam hasil proses pengulangan kata atau reduplikasi, pada analisis menunjukkan banyaknya makna jamak dan penekanan. Selain itu, makna yang menunjukkan keadaan ataupun perasaan yang sedang dialami terkandung dalam reduplikasi semu.

C. PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penulis menemukan 45 kata reduplikasi dalam bahasa Jepang.
2. Reduplikasi dalam bahasa Jepang memiliki 2 proses pengulangan kata, yaitu pengulangan kata secara sebagian dan reduplikasi dengan pengulangan kata secara keseluruhan yang dibagi menjadi 4, yaitu:
 - a. Pengulangan utuh dengan perubahan bunyi
 - b. Pengulangan utuh tidak disertai perubahan bunyi
 - c. Pengulangan utuh dengan penambahan sufiks *~shii*.
 - d. Reduplikasi semu
3. Makna yang terkandung dalam proses reduplikasi dalam bahasa Jepang yaitu:
 - a. Jamak, yaitu menunjukkan suatu hal yang lebih dari satu.
 - b. Pengulangan, yaitu menunjukkan suatu hal yang dilakukan berulang-ulang
 - c. Penekanan, yaitu menegaskan sesuatu.
 - d. Makna yang menunjukkan masih ada keterikatan antara hasil proses pengulangan kata dengan kata dasarnya.
 - e. Makna yang saling berlawanan, yaitu menunjukkan makna yang saling bertentangan atau berantonim.
 - f. Makna yang menunjukkan suatu keadaan maupun perasaan

D. REFERENSI

Budiarti, Sarli. *Reduplikasi Bahasa Jepang Dalam Novel Ikitemasu, 15 Sai Karya Miyuki Inoue*. Jurnal. Bali: Program Studi Sastra Jepang, Universitas Udayana

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RIKEKA CIPTA
- Ferawati, Lilis. 2013. *Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang*. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
- Ishikawa, Shin'ichiro. 2017. Gendai Nihongo Kakikotoba Kinkou Koupasu o Mochiita
Keiryu-teki Chousa. Journal of Institute for Promotion of Higher Education, vol.373/374: 55-74.
[online].Tersedia:
https://www.researchgate.net/profile/Shinichiro_Ishikawa/publication/314238727
[6 Juli 2018, 11:01 wib]
- KBBI *online* (diakses pada hari Senin, 11 Desember 2017)
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers
- McCarthy, Andrew Carstairs. 2002. *English Morphology: Words and Their Structure*. Edinburgh: Edinburgh University Press
- Murtiani, Desi. 2013. *Analisis Pengulangan Kata (Reduplikasi) dalam Artikel Motivasi di www.andriewongso.com*. Jurnal. Semarang: Fakultas Sastra, Universitas Diponegoro.
- O'Grady, William dll. 2003. *Morphology: the analysis of word structure*. New York: Bedford, St Martins
- Oosato, Ayano. 2013. Jougo no Kenkyu. Journal of Studies in Language and Culture, vol.22:1-16.
[online].Tersedia:
<http://opac.library.twcu.ac.jp/opac/repository/1/5612/?lang=1>
[5 Juli 2018, 05:17 wib]
- Santoso, Teguh. 2015. *Dasar-dasar Morfologi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: morfalingua
- Shiang, Thian Thjhin. 2012. *Kamus Praktis Jepang-Indonesia Indonesia-Jepang*. Jakarta: Gakushudo.
- Soeparjdo, Djodjok. 2012. *Linguistic Jepang 日本言語学*. Surabaya: Bintang.

- Sofiani, Farissa. 2017. *Struktur dan Makna Reduplikasi Bahasa Jepang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sulistiyowati, Dewi. 2009. *Reduplikasi Morfemis Dalam Bahasa Mandarin*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: humaniora.
- T. Koizumi. 2002. *Nihongo Kyoushi no tame no Gengo-gakku Nyuumon*. Tokyo.
- Takuji. Kobayashi. 2012. *Minna no Nihongo II*. Tokyo: Three A Network
- Takuji. Kobayashi. 2009. *Minna no Nihongo I*. Tokyo: Three A Network
- Tarigan, Guntur Henry. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada